

**STRATEGI KEGIATAN SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DAN
PEMBERDAYAAN ANAK MUDA DI KOMUNITAS SAHABAT MUDA
YAYASAN LAGZIS PEDULI SURABAYA**

1. Sejarah Berdirinya LagZIS

Pada tahun 2004 LagZIS berkembang ke Pasuruan, Blitar, Tulung Agung, Trenggalek, Ponorogo, Madiun dan Kediri. Pada tahun 2005 LagZIS berekspansi ke Banyuwangi dan Bali. Pada tahun 2006 berkembang ke Surabaya, Yogyakarta dan Makassar. Pada tahun 2008 LagZIS berkembang ke Jakarta dan Pekanbaru. Melayani 5 Provinsi dan donaturnya berjumlah 20.000 orang dengan pemasukan sebesar 450.000.000 perbulan.

a. Mahasiswa Pendiri LagZIS:

- 1) Deddy Wahyudi : Surabaya
- 2) Christiana Dewi (Tinto) : Magelang
- 3) Gita Maharani : Riau
- 4) Muhammad Junaedi : Kediri
- 5) Hodayatur Irnayah : Gresik

b. Pengurus LagZIS:

- 1) Penasehat Syari'ah
 - a) Prof. Dr. Didin Hafizuddin
 - b) Ust. Zubeir Suryadi, Lc
- 2) Pembina Manajemen
 - a) Dr. Ir. Sahri Muhammad
- 3) Direktur
 - a) H. Deddy Wahyudi Sp, MM.

LagZIS sekarang melayani 5 provinsi dan 12 Kota yaitu Surabaya, Jakarta, Denpasar, Makassar, Pekanbaru, Ponorogo, Malang, Blitar, Banyuwangi, Tulung Agung, Trenggalek, Kediri.

c. Visi dan Misi LagZIS

Misi:

- 1) Standart tertinggi kesempurnaan dalam *Fundrising*, Layanan dan Pendayagunaan.
- 2) Menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan berintegritas.

1) Memimpin lembaga pemberdayaan dalam memandirikan umat.

- 1) Bantuan Karitatif adalah bantuan yang sifatnya langsung habis, seperti bantuan pangan dan beasiswa. Rp. 1.000.000 untuk 10 orang, perorang mendapatkan Rp. 100.000
- 2) Progam Karitatif adalah Komunitas Peduli (KP), kegiatan karitatif yang melibatkan donatur ikut berbagi.
- 3) Layanan Dhuafa' (LD) adalah usaha LagZIS aktif menjemput jika ada dhuafa' yang tengah kesusahan atau terkena musibah.
- 4) Tanggap Darurat (TGD) adalah LagZIS membentuk relawan tanggap darurat untuk berpartisipasi jika ada bencana alam dan musibah kebakaran di kota dan daerah yang dianggap akan sering ada bencana.

Asset sosial LagZIS digunakan untuk menyediakan fasilitas bagi dhuafa' berupa sekolah gratis, Poliklinik dan Rumah Bersalin gratis, Mobil jenazah gratis. Jatah Rp. 1.000.000 untuk 10 orang, perorang mendapatkan Rp. 100.000

f. Asset Reform

Bantuan memandirikan komunitas:

- 1) Lembaga Keuangan Mikro berupa pinjaman modal usaha tanpa bunga
- 2) Kelompok penjual dengan rombongan dan Pedagang Kaki Lima.

Dengan anggaran Rp. 1.000.000 untuk 10 orang, dengan jatah perorang Rp. 1.000.000.

g. Kewajiban Penerima Sarana Usaha

- 1) Menjamin makanan halal
- 2) Mengutamakan sholat
- 3) Bersedia berinfag

2. Strategi dan Kontribusi Sahabat Muda

Berdirinya Komunitas Sahabat Muda adalah dilatar belakangi direktur LagZIS Peduli tidak berkenan dengan undang-undang baru yang dikeluarkan oleh Lembaga Zakat. Lalu direktur LagZIS Peduli yaitu H. Deddy Wahyudi SP, MM menghentikan pemasukan zakat dari donatur, dengan memberitahukan kepada Donatur bahwa LagZIS Peduli sudah tidak menerima dana zakat yang diberikan donatur kepada LagZIS Peduli ini, LagZIS Peduli hanya menerima dana dari donatur yang berupa infaq dan shadaqoh. Setelah para donatur menerima pemberitahuan itu, ada beberapa donatur yang berhenti menjadi donatur tetap LagZIS, tetapi jumlah yang

Maka dibentuklah Komunitas Sahabat Muda yang didirikan pada tanggal 9 September 2012 dengan tujuan membina, memberikan pelatihan dan memberikan beberapa usaha kepada para anak muda yang ikut masuk di dalam komunitas tersebut, guna ikut andil dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Pembina Sahabat Muda yaitu H. Deddy Wahyudi SP, MM yang menyatakan bahwa:

[illegible]

Kontribusi yang telah kita berikan kepada para anak muda yang menjadi kelompok sasaran Sahabat Muda adalah keterampilan, jadi di sini saya selaku Pembina dan Komunitas Sahabat Muda ini memberikan keterampilan kepada anak muda, keterampilan yang diberikan kepada anak muda bertujuan untuk nanti sebelum atau setelah lulus sekolah/kuliah sudah berwirausaha yang nantinya wirausaha tersebut bermanfaat untuk orang lain, dan juga lingkungan.¹

Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan Pak Rino selaku pengurus LagZIS, yang menyatakan bahwa:

strategi yang dilakukan LagZIS dan sahabat muda untuk mencetak young social entrepreneur adalah melakukan pelatihan, pelatihan tiap minggu namanya pembekalan awal, ini biasanya untuk temen-temen yang baru masuk, disitu dijelaskan apa sahabat muda itu dan teknisnya seperti apa, nanti akan diajarkan disitu, disampaikan di pembekalan awal, kalau pembekalan awal seminggu sekali. Terus ada lagi Pembekalan Teknis, pembekalan teknis ini lanjutan dari pembekalan awal, disana dijelaskan tentang progam-progam dan pelatihan apa saja yang nantinya akan diadakan oleh sahabat muda, ini ada di pembekalan teknis. Pembekalan teknis ini ada bermacam-

[illegible]

Pak Rizki yang menyatakan bahwa:

[illegible]

Komunitas Sahabat Muda itu sendiri adalah sekumpulan anak muda yang berusia 18-25 tahun yang mempunyai kemauan untuk lebih peduli dan mandiri. Sistem yang diterapkan di komunitas ini adalah *Volunteer* yang dalam bahasa Inggris berarti seseorang yang merelakan dirinya untuk dibina, sedang dalam bahasa Indonesia berarti Relawan yang artinya seseorang yang rela untuk melakukan sesuatu tanpa pamrih. Untuk relawan itu sendiri ada tingkatannya yakni Relawan Mentor Sahabat Muda, Relawan Pemula 1 dan Relawan Pemula 2 dan Relawan Pemula 3. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh relawan bernama Amelia selaku koordinator relawan kota Surabaya yang menyatakan bahwa:

[illegible]

Tingkat teratas disebut dengan Relawan Mentor Sahabat Muda, dimana para Relawan Mentor Sahabat Muda yang selanjutnya disingkat menjadi (RM) adalah anak muda yang bergabung paling lama di dalam komunitas ini, mereka menjadi pengurus yang mengurus karakter para

⁴ Deddy Wahyudi, *Wawancara*, gedung Poltekkes Kemenkes Malang, 18 November 2015.

relawan, karena di dalam komunitas ini dilatih *Character Building* dengan melengkapi 8 karakter setiap harinya. Karakter itu meliputi sholat wajib 5 waktu, sholat rawatib, sholat tahajjud, sholat duha, membaca al-qur'an dan maknanya, bershodaqoh, menabung haji serta olahraga. Selain melatih karakter para relawan, Relawan Mentor Sahabat Muda ini juga bertugas menjalankan kegiatan relawan seperti menjadi koordinator dalam setiap aksi lapangan (pelayanan sosial, pembinaan kelompok dan pemberdayaan masyarakat), selain menjadi koordinator dalam setiap aksi Relawan Mentor juga bertugas menyediakan tempat yang nyaman yang disebut dengan rumah relawan untuk para relawan di kotanya yang ingin tinggal di rumah relawan tersebut. Tingkatan selanjutnya yaitu Relawan Pemula 1, relawan pemula 1 yaitu relawan yang bisa bergabung dan melakukan aksi lapangan setiap hari di Komunitas Sahabat Muda ini, relawan pemula 1 juga disebut pelaksana teknis yang ada di lapangan dan mengajarkan relawan pemula 2 untuk teknik di lapangannya. Tingkatan selanjutnya adalah Relawan pemula 2. Relawan pemula 2 adalah anak muda yang baru ikut bergabung atau sudah lama bergabung di Komunitas Sahabat Muda ini, tetapi tidak bisa hadir setiap hari untuk melaksanakan aksi lapangan, dikarenakan masih kuliah atau dengan alasan yang lain namun dalam 1 minggu masih bisa beberapa hari mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Sahabat Muda. Selain Relawan Pemula 2 ada juga yang namanya Relawan Pemula 3, Relawan Pemula 3 ini adalah anak muda yang baru ikut bergabung di dalam Komunitas Sahabat Muda dan

mereka tidak bisa ikut mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Sahabat Muda.⁵

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh seorang relawan yang bernama Trifani, yang menyatakan bahwa:

iya mbak jadi di sini itu sistemnya relawan, di sini ada 4 tingkatan relawan, yaitu relawan mentor, relawan pemula 1, relawan pemula 2, dan juga relawan pemula 3. Relawan mentor yang bertugas menjadi koordinator di setiap kota, membuat acara pelatihan, berdiskusi langsung dengan pembina,, mementoring 8 karakter yang meliputi sholat wajib, sholat rowatib, sholat tahajjud, sholat duha, membaca al-qur'an beserta maknanya, bersedekah, menabung haji dan berolahraga dari relawan pemula. Di sini diadakan laporan 8 karakter setiap harinya, jadi para relawan pemula mengisi lembar form yang telah kita sediakan untuk dilaporkan setiap habis isya' kepada para relawan mentor. Untuk Relawan Pemula baik Relawan Pemula 1,2 ataupun 3 adalah mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada seperti pelatihan magang, pelatihan pelayanan sosial dll. Di sini untuk pelatihan pelayanan sosial dan pemberdayaan masyarakat itu kita para relawan mencari sasaran kelompok-kelompok yang rentan, seperti komunitas tukang becak, komunitas batik, kampung pemulung dan masih banyak lagi.⁶

Di dalam Komunitas Sahabat Muda ini para anak muda dilatih untuk lebih peduli dan mandiri. Mereka, para anak muda dibimbing dan dilatih untuk lebih peka terhadap permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Para anak muda yang bergabung di Komunitas Sahabat Muda ini nantinya akan di beri pelatihan dan akan dicetak sebagai *young social entrepreneur*. Mereka dipersiapkan untuk menjadi seorang *young social entrepreneur*, yang diharapkan bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam praktek pelaksanaan pembinaan, dan

⁵ Arsip Data LagZIS Peduli dan Komunitas Sahabat Muda dalam Power Point (tela'ah pustaka), pada 28 September 2015.

⁶ Trifani, *Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 18 November 2015.

di sini para anak muda dilatih untuk Meningkatkan kemampuan mereka, agar memiliki kemandirian dan kemanfaatan untuk orang lain, kalau pendidikan belum tentu kemandirian, karena bisa jadi setelah lulus sekolah/kuliah para anak muda itu masih menganggur seperti contoh anak jalanan yang disekolahkan, bisa jadi anak jalanan yang disekolahkan nanti setelah selesai sekolah dia tetap menganggur atau bahkan kembali ke jalanan karena tidak mempunyai keterampilan. Pak deddy selaku pembina bersama sahabat muda ingin membuat para anak muda ketika lulus tidak semata-mata berorientasi menjadi pekerja, karena orientasi mereka sudah mandiri, berwirausaha.

[illegible]

Pelatihan kegiatan social entrepreneurship di sini mempunyai tujuan agar kita para anak muda nanti sebelum lulus sudah mempunyai keterampilan, sehingga nanti setelah lulus nanti tidak akan memikirkan untuk menjadi pegawai, malah berfikir membuat kemandirian atau berwirausaha, yang bisa melibatkan banyak orang.⁸

Pendapat Pak Deddy tersebut diperkuat oleh pernyataan Pak Rino yang menyatakan bahwa:

di dalam Komunitas ini melatihnya dengan cara membina anak muda tersebut, jadi dari LagZIS yang menjadi Supported-nya Sahabat Muda, Sahabat Muda ini tugasnya membina anak-anak muda, terutama dibina di dalam kepedulian dan juga ada pembinaan kewirausahaan, dan yang terpenting di sini Sahabat Muda melatih anak muda untuk mempunyai karakter, di dalam peduli ini para pemuda SM, diajak kelapangan dan bikin progam yang sifatnya sosial, contohnya ada pelayanan sosial, ada juga pelayanan kelompok sampai ke pemberdayaan masyarakat.

Terus untuk yang mandiri di SM ada 2 usaha yaitu Vamosh dan Ternak Kambing. Vamosh adalah fashion busana muslim wanita, tempatnya ada di PGS, disana teman-teman diajak magang disana. Terus ada juga ternak kambing, kalo ternak kambing ini tempatnya ada di jombang. Kebetulan kalau sekarang ini kambingnya ada 400ekor, ini kita melayani aqiqah dan juga qurban. Temen-temen yang ingin magang di kambing ini minimal magangnya selama 3 hari, seringnya itu di akhir minggu, misal jumat sore berangkat, nanti balik kesininya minggu sore. Disana itu istilahnya belajar tanggung jawab terhadap kambing, disana itu nanti temen-temen perorang akan dipegangi 1 kotak kandang yang isinya bisa 3 sampai 5 ekor, nanti tiap hari tugasnya mengurus kambing itu. Ada yang mengurus kambing sehat dan ada juga yang kambing sakit, mulai dari cara menobati, membersihkan kandang dan juga cara membuat makanan yang sifatnya fermentasi, bukan full dari hijau-hijauan, dan nanti disana juga diajari cara penyembelihan sampai pemotongan untuk gule dan sate.⁹

⁸ Deddy Wahyudi, *Wawancara*, gedung Poltekkes Kemenkes Malang, 18 November 2015.

⁹ Rino Setyabudi, *Wawancara*, Kantor LagZIS Peduli Surabaya, 17 November 2015.

iya mbak, di sini saya diajarkan banyak hal, dulu itu sebelum saya bergabung di Sahabat Muda saya merasa tidak mempunyai keahlian sama sekali, rutinitas yang saya jalani ya kuliah, rapat UKM di kampus lalu pulang, setiap hari seperti itu mbak, sampai pada akhirnya saya berfikir, sebenarnya apa sih kelebihan saya? Lalu ketika saya mengetahui ada Komunitas Sahabat Muda ini saya iseng-iseng saja gabung, kelihatannya kok menarik, dan ternyata benar di sini sangat menarik. Di sini saya ikut kedalam pelatihan menulis yaitu menjadi tim Publishing, di sini saya mencoba berlatih sungguh-sungguh dan ternyata kata Bu Tinto selaku pembina saya dalam tim Publishing ini mengatakan bahwa saya mempunyai bakat di sini. Sekarang tulisan saya sudah banyak yang dimuat di dalam majalah Sahabat yang diterbitkan oleh Sahabat Muda setiap bulannya. Mungkin mbaknya mau baca tulisan saya ada disana.¹⁰

Dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sahabat muda ini tak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelatihan ini, sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh pak Deddy selaku Pembina Sahabat Muda sebagai berikut:

faktor pendukung dalam melaksanakan semua pelatihan serta kegiatan dananya sudah difasilitasi oleh LagZIS Peduli, pihak-pihak yang melakukan pelatihan, mitra-mitra yang siap untuk dijadikan tempat magang, lembaga yang siap menjadikan anak-anak muda di Komunitas Sahabat Muda sebagai parthnernya.

Faktor penghambat dalam melaksanakan pelatihan di Komunitas Sahabat Muda adalah kurangnya kemauan anak muda itu untuk berlatih, belajar dan dibina, karena kebanyakan anak muda tidak tertuntut untuk bekerja maka dari itu mereka kurang berminat

¹⁰ *Zulfa, Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 17 November 2015.

mengikuti pelatihan dan pembinaan, anak muda belum ingin berlatih wirausaha.¹¹

Untuk sekarang total seluruh relawan area Surabaya yaitu 50 anak, tetapi yang aktif mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh sahabat muda hanya sekitar 25 anak. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Amelia selaku koordinator kota Surabaya yang menyatakan bahwa:

menurut data terakhir yang ada jumlah relawan di sini ada 50 anak totalnya, tetapi yang aktif ikut bergabung hanya sekitar 25 anak, di sini banyak yang belum bisa aktif tiap hari atau bisa aktif mengikuti pelatihan tetapi jarang sekali dikarenakan banyak relawan yang masih kuliah, di sini yang bisa aktif mengikuti pelatihan setiap hari biasanya para relawan yang sudah menyelesaikan studinya. Biasanya memang mereka bisa aktif saat liburan perkuliahan¹²

[illegible]

1. Kegiatan LagZIS Peduli meliputi Fundraising, Customer Relation Management, Administrasi dan Keuangan yang semua itu penanggung jawabnya adalah Ahmad Rino Setyabudi.
2. Jejaring menyediakan fasilitas seperti Graha Kasih Ibu (Poliklinik dan Rumah Bersalin), Nutrician Club Herbalife, Layanan Kesehatan Dhuafa', TK Mandiri, dan TPQ Arafah, penanggung jawab jejaring adalah Asri. Kegiatan jejaring yaitu menambah binaan sosial dan melaksanakan program-program sosial. Tujuan daripada Jejaring yaitu Menjadi tempat pemberdayaan dan sebagai pelatihan untuk Komunitas Sahabat Muda.
3. Bisnis, terdapat banyak bisnis yang dikelola di sini, diantaranya adalah Butik Vamosh Sahabat, Ternak Kambing, Qurban, Aqiqah dan Publishing. Penanggung jawab Bisnis adalah Riski. Target untuk bisnis adalah menambah usaha atau mitra dan memberikan kemanfaatan untuk orang lain atau lingkungan. Tujuan Bisnis yaitu bisnis yang menguntungkan dan juga sebagai sarana pelatihan Komunitas Sahabat Muda.
4. Sahabat Muda, adalah Komunitas anak muda usia 18-25 tahun yang ingin belajar peduli dan mandiri dengan sistem kerelawanan. Target, menambah relawan pemula dan relawan lokal, memfasilitasi para relawan untuk berlatih. Kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Sahabat Muda adalah memperbanyak jenis pelatihan untuk para relawan, agar mereka mempunyai banyak kemampuan.